

## LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS ALPUKAT DAN MADU  
TERHADAP PERUBAHAN NILAI TEKANAN DARAH  
PADA IBU HAMIL HIPERTENSI DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS RAJAPOLAH TASIKMALAYA

Oleh:

Thalia Fahnaz Salsabil

NIM AB212172

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing Skripsi,  
Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Ketua Dewan Penguji




Retno Wulandari, SST.,M.Keb  
NIK 200985034

Anggota Dewan Penguji



Erlyn Hapsari, SST.,M.Keb  
NIK 200683018

Surakarta, 16 Agustus 2023  
Ketua Program Studi Kebidanan



Desy Widyastutik, SST., M.Keb  
NIK 201685162

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS ALPUKAT DAN MADU TERHADAP  
PERUBAHAN NILAI TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL  
HIPERTENSI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS  
RAJAPOLAH TASIKMALAYA**

Thalia Fahnaz Salsabil<sup>1</sup>

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Kusuma Husada

Email: [thaliafahnazs@gmail.com](mailto:thaliafahnazs@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hipertensi dalam kehamilan atau yang lebih dikenal dengan nama penyakit darah tinggi pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas tekanan darah normal. Jumlah hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja puskesmas Rajapolah Tasikmalaya pada Tahun 2022 sebanyak 50 ibu hamil hipertensi. Salah satu alternatif pengobatan non farmakologis dalam menurunkan tekanan darah yaitu mengkonsumsi jus alpukat dan madu. Jus alpukat dan madu kaya akan kandungan flavonoid, kalium dan serat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas pemberian jus alpukat dan madu terhadap perubahan nilai tekanan darah pada ibu hamil hipertensi.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment (pretest-posttest with control group design)*. Penelitian ini dilakukan sejak pembuatan proposal pada bulan oktober tahun 2022 sampai pembuatan laporan pada bulan Agustus 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 15 orang kelompok kontrol dan 15 orang kelompok kasus. Analisis data univariat menggunakan ukuran nilai seperti *mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maximal*. Analisis bivariat menggunakan Uji *Non Parametrik Wilcoxon dan uji Mann-Whitney* dengan tingkat kepercayaan  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah awal kasus adalah 148,6/90 mmHg dengan tekanan darah akhir kasus adalah 128,67/80 mmHg. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh pemberian jus alpukat dan madu pada kelompok kasus ( $p < 0,05$ ).

**Simpulan:** Penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian jus alpukat dan madu terhadap perubahan nilai tekanan darah pada ibu hamil hipertensi. Saran kepada responden agar mengkonsumsi makanan yang tinggi flavonoid, serat, kalium dan kalsium salah satunya adalah jus alpukat dan madu sebagai alternatif pengobatan untuk penurunan tekanan darah.

**Kata kunci:** Jus Alpukat dan Madu, Hipertensi Dalam Kehamilan, Tekanan Darah

## **The Effect Of Avocado And Honey Jus On Changes In Blood Pressure Values In Hypertensive Pregnant Women In The Work Area Of Rajapolah Tasikmalaya Health Center**

**Background:** *Hypertension in pregnancy or better known as high blood pressure in pregnant women is a condition where there is an increase in blood pressure above normal blood pressure. The number of hypertension in pregnancy in the working area of the Rajapolah Tasikmalaya Public Health Center in 2022 is 50 hypertensive pregnant women. One alternative non-pharmacological treatment in lowering blood pressure is consuming avocado juice and honey. Avocado juice and honey are rich in flavonoids, potassium and fiber. The purpose of this study was to see the effectiveness of giving avocado juice and honey to changes in blood pressure values in hypertensive pregnant women.*

**Research Methods:** *This type of research is a quasi experiment (pretest-posttest with control group design). This research was carried out since making proposals in October 2022 until the report was made in July 2023. The sampling technique in this study was conducted by purposive sampling. The sample was 30 people, consisting of 15 control groups and 15 case groups. Univariate data analysis uses measures of values such as mean, median, standard deviation, minimum value and maximal value. Bivariate analysis using the Wilcoxon Non Parametric Test and the Mann- Withnay test with a confidence level  $p < 0.05$ .*

**Results:** *The results showed that the average case blood pressure was 148.6 / 90 mmHg with the final blood pressure of the case was 128.67 / 80 mmHg. The statistical test results showed the influence of avocado and honey jus in the case group ( $p < 0.05$ ).*

**Conclusion:** *The conclusion of this study is that there is an effect of giving avocado and honey jus to changes in blood pressure values in pregnant women hypertension. Suggestions for respondents to consume foods that are high in flavonoids, fiber, potassium and calcium, one of which is avocado pudding as an alternative treatment for decreasing blood pressure.*

**Keywords: Avocado And Honey Jus, Hypertension In Pregnancy, Blood Pressure**

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) di dunia masih tergolong cukup tinggi. Angka kejadian preeklamsia sebanyak 861 dari 96.494 ibu hamil dan eklamsia sebanyak 862 dari 96.497 ibu hamil. Di Amerika Serikat HDK menempati urutan kedua yang menyebabkan kematian maternal, sedangkan perdarahan menempati urutan pertama (WHO). Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, ini merupakan kondisi medis yang belum sepenuhnya terselesaikan. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020, angka kematian ibu meningkat sebesar 10,25% dari tahun 2019. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 kelahiran hidup (4.627 kasus), meningkat berbanding terbalik dengan AKI pada tahun 2019 sebesar 76,93. /100.000 Kelahiran Hidup (4197 kasus) (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan Laporan dari Kabupaten/Kota tahun 2020 kematian ibu tahun 2020 sebesar 745 kasus, ada peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 684 kasus, kenaikan sebanyak 61 kasus. 10 Kab/kota penyumbang Kematian ibu tertinggi tahun 2020 berada di Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bandung, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Purwakarta. Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan) Berdasarkan Kabupaten/Kota Tasikmalaya Tahun 2020 sebanyak 47 kasus, prevalensi kematian ibu yang disebabkan oleh Hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 28,72%, gangguan darah sebanyak 9,80%, Gangguan Metabolik sebanyak 3,49% dan 26,58% disebabkan lain-lain. (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020). Berdasarkan data dari laporan Puskesmas Rajapolah di dapatkan jumlah kasus AKI di sebabkan HDK pada tahun 2019 ada 1 kasus dan pada tahun 2022 jumlah HDK ada 50 kasus.

Salah satu penyebab kematian ibu hamil yaitu HDK. Banyak faktor yang dapat menimbulkan terjadinya hipertensi, berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan ditemukan faktor-faktornya yaitu usia ibu, jumlah kehamilan, riwayat hipertensi pada ibu hamil, dan status gizi yang tinggi.

Dua cara yang berbeda untuk mengobati hipertensi adalah farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan farmakologis adalah pengobatan yang menggunakan obat antihipertensi untuk mengurangi ketegangan peredaran darah, termasuk penghambat hubungan, diuretik, kalsium, dan vasodilator. Saat menggunakan obat-obatan ini, efek samping dapat menyebabkan ketergantungan, pengeluaran yang signifikan, dan masalah lain. Obat pengobatan nonfarmakologis dapat digunakan tanpa obat dan dapat mengurangi denyut nadi dibandingkan dengan pengobatan farmakologis saja (Marliani dan Tantan, 2017).

Pengobatan non-farmakologis menjadi salah satu pengobatan alternatif untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan alpukat. Alpukat dapat menurunkan denyut nadi karena kandungan potasium dan flavonoid dalam alpukat. Kalium dapat mengurangi ketegangan melingkar dengan memperluas pelepasan natrium, menahan emanasi renin yang menyebabkan dilatasi arteriol dan mengurangi respons vasokonstriktor endogen. Sementara itu, flavonoid bertindak sebagai *inhibitor Angiotensin Changing Over Enzym (Pro)* dengan menghambat kemajuan angiotensin II dari angiotensin I. Dengan penurunan jumlah angiotensin II, efek vasokonstriksi dan kedatangan aldosteron berkurang untuk reabsorpsi natrium dan air. Pada akhirnya ketukanakan berkurang. (Nurrahmani, 2017).

Menurut Olusola, Olubobokun, Enobong, Ezekiel (2013) menjelaskan bahwa mengonsumsi madu dapat memberikan efek menurunkan tekanan darah dengan memberikan 20 ml madu dan diukur tekanan darah setelah 15, 30 dan 60 menit setelah pemberian madu. Menurut Erejuwa, Omotayo.O., Sulaiman, Siti.A., Wahab, Mohd.S.Ab. (2012), didapatkan bahwa madu secara signifikan dapat menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan penelitian Ike Ate Yuviska tahun 2021 dan Putri Ayu Yessy Ariescha 2022 dengan mengonsumsi jus alpukat satu kali sehari sebanyak 100 gr buah alpukat yang ditambah dengan 2 sendok makan madu dapat menurunkan tekanan darah ibu hamil hipertensi.

Karakteristik senyawa flavonoid sendiri menurut Supriningrum, R., N.

Fatimah., S.N. Wahyuni. (2018) menyatakan bahwa Flavonoid tidak mengalami kerusakan sampai pada suhu 90<sup>0</sup>C. Pada suhu 70<sup>0</sup>C menunjukkan hasil yang paling baik karena aktifitas flavonoidnya yang cenderung lebih tinggi.

Hasil dari studi pendahuluan berdasarkan data dari laporan Puskemas Rajapolah didapatkan jumlah kasus AKI disebabkan HDK pada tahun 2019 yaitu 1 kasus dan pada tahun 2022 kasus HDK yaitu 50 kasus. Ibu hamil hipertensi diberikan obat dengan dosis yang sama (Metildopa dan Clonidine, 3x1) dengan hasil perubahan nilai tekanan darah tidak signifikan maka dari itu penulis merencanakan pemberian jus alpukat dan madu guna merubah nilai tekanan darah secara signifikan. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Jus Alpukat Dan Madu Terhadap Perubahan Nilai Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah”.

## **METODE**

. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Exsperiment* dengan rancangan pra-pasca perlakuan (*pretest-posttest with control group design*) yaitu mengukur tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan pada kasus dan kontrol, dengan kontrol sebagai pembanding. Kasus adalah ibu hamil hipertensi yang memiliki gejala klinis tekanan darah tinggi yang diberi perlakuan dengan pemberian jus alpukat dan madu dengan tetap minum obat penurun tekanan darah. Kontrol adalah ibu hamil hipertensi yang memiliki gejala klinis tekanan darah tinggi yang tidak diberikan perlakuan dengan tetap minum obat penurun tekanan darah. Hasil penelitian ini untuk melihat efektivitas pemberian jus alpukat terhadap gejala klinis tekanan darah tinggi pada ibu hamil Hipertensi di Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Tabel 4.1

Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, status gizi dan umur kehamilan.

Karakteristik responden	Perlakuan		Tidak diberi perlakuan	
	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
<b>Pendidikan</b>				
1. SD	0	0	0	0
2. SMP	1	6.7	0	0
3. SMA	11	73.3	12	80
4. S1/ sederajat	3	20	3	20
5. Lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
1. PNS	1	6.7	0	0
2. Pedagang	1	6.7	1	6.7
3. Buruh/tani	0	0	0	0
4. IRT	13	86.7	14	9.3
5. Lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Status gizi</b>				
1. Kurus	0	0	0	0
2. Normal	13	86.7	6	40
3. Gemuk	2	13	9	60
4. Obesitas	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Umur Kehamilan</b>				
1. 0-12 minggu	4	26.7	0	0
2. 13-24 minggu	9	60	6	40
3. 25-42 minggu	2	13	9	60
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir responden baik responden kasus maupun responden kontrol lebih banyak pada tingkat pendidikan SMA, sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT), status gizi responden kasus lebih banyak berada pada status gizi normal dan untuk status gizi responden kontrol lebih banyak status gizi gemuk, usia kehamilan responden kasus lebih banyak pada 13=24 minggu dan untuk usia kehamilan responden kontrol lebih banyak pada 25-42 minggu.

## Analisis Univariat

### 1. Daya Terima Jus

### 2. Rata – Rata Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden Kasus

Tabel 4.2  
Rata-rata Tekanan Darah Awal dan Akhir Responden Kasus Pada Ibu Hamil Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya

Tekanan Darah	Rata-rata		Standar deviasi		Min-Max	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
Sistolik	148,67	120	6,399	5,936	140-160	120-140
Diastolik	90,67	79,33	4,577	4,577	80-100	70-90

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata tekanan darah awal responden kasus adalah 148,67/ 90,67 mmHg sedangkan rata-rata tekanan darah akhir responden kasus adalah 120/79,33 mmHg.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ike Ate Yuviska tahun 2021 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir responden sebelum dan sesudah diberikan jus alpukat dan madu dengan nilai tekanan darah sistolik sebelum intervensi 157,14 mmHg dan setelah intervensi 137.14 mmHg dan rata-rata tekanan darah distolik sebelum intervensi 93.37 mmHg dan setelah intervensi 86.71 mmHg dengan standar deviasi tekanan darah sistolik post-test 10.69 dan diastolik 6.46.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Ayu Yesssy tahun 2022 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir dari responden yang diberikan jus alpukat ditambah dengan madu yang mana rata-rata tekanan darah awal responden 152,75/95,75 mmHg dengan rata-rata tekanan darah akhir 125,63/80,88 mmHg.

### 3. Rata – Rata Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden Kontrol

Tabel 4.3  
Rata-rata Tekanan Darah Awal dan Akhir Responden Kontrol Pada Ibu Hamil Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya

Tekanan Darah	Rata-rata		Standar deviasi		Min-Max	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
Sistolik	145,33	141,33	6,399	7,432	140-160	130-160
Diastolik	89,33	86,00	7,037	5,071	70-100	80-90

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata tekanan darah sistolik awal



responden kontrol adalah 145,33/89,33 mmHg sedangkan rata-rata tekanan darah akhir responden kontrol adalah 141,33/86 mmHg.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan tidak turunnya tekanan darah kontrol dalam penelitian ini. Salah satunya adalah tingginya indeks masa tubuh. Tingginya indeks masa tubuh dapat meningkatkan resiko hipertensi dalam kehamilan. Tingginya indeks masa tubuh merupakan masalah gizi akibat kalori, gula dan garam yang berlebih, hal ini terkait dengan terbentuknya timbunan lemak yang berlebih di dalam tubuh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imroh, Nugraheni dan Dharminto, tahun 2018 tentang hubungan tingginya indeks massa tubuh dengan hipertensi dalam kehamilan menunjukkan hasil ada hubungan antara tingginya indeks mssa tubuh dengan hipertensi dalam kehamilan.

#### **4. Rata – Rata Perubahan Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden**

##### **Kasus**

Tabel 4.4  
Rata-Rata Perubahan Nilai Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden Kasus Pada Ibu Hamil Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikamalaya

Tekanan Darah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Min-max
Sistolik	21,33	6,399	10-30
Diastolik	11.33	5,614	0-20

Pada tabel 4.4 dapat dilihat rata-rata perubahan nilai tekanan darah sistolik awal dan akhir. Rata-rata perubahan nilai tekanan darah awal dan akhir responden kasus didapat dari analisa deskriptif dengan membandingkan tekanan darah awal responden sebelum diberikan jus alpukat dan madu dan tekanan darah akhir responden setelah dilakukan pemberian jus alpukat dan madu. Rata-rata perbedaan tekanan darah sistolik awal dan akhir responden kasus adalah 21,33 mmHg. Rata-rata perubahan tekanan darah diastolik awal dan akhir responden kasus adalah 11,33 mmHg.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu Yessy Ariescha di Medan tahun 2022 yang dilakukan pada 16 orang ibu hamil hipertensi diketahui bahwa pemberian jus alpukat dan madu selama 7 hari dapat menurunkan tekanan darah sistolik sebelum dan setelah pemberian jus dengan perbedaan tekanan darah sistolik 27.12 mmHg dan perbedaan tekanan darah diastolik sebesar 14.87 mmHg.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ike Ate Yuviska di Lampung tahun 2022 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir responden sebelum dan sesudah diberikan jus alpukat ditambah madu dengan perbedaan tekanan darah sistolik 10.69 mmHg dan tekanan darah diastolik 6.46 mmHg.

Jika dilihat dari 2 hasil penelitian terdahulu tekanan darah sistolik dan diastolik setelah pemberian jus alpukat dan madu menunjukkan hasil penurunan yang signifikan.

## 5. Rata – Rata Perubahan Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden

### Kontrol

Tabel 4.5  
Rata-Rata Perbedaan Tekanan Darah Awal Dan Akhir Responden Kontrol Pada Ibu Hamil Hipertensi diwilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya

Tekanan Darah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Min-max
Sistolik	4,00	7,368	10-10
Diastolik	3,33	7,237	20-10

Pada tabel 4.5 dapat dilihat rata-rata perbedaan tekanan darah sistolik awal dan akhir responden kontrol adalah 4,00 mmHg. Rata-rata perbedaan tekanan darah diastolik awal dan akhir responden kontrol adalah 3,33 mmHg.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan tidak turunnya tekanan darah kontrol dalam penelitian ini. Salah satunya adalah tingginya indeks masa tubuh. Tingginya indeks masa tubuh dapat meningkatkan resiko hipertensi dalam kehamilan. Tingginya indeks masa tubuh merupakan masalah gizi akibat kalori, gula dan garam yang berlebih, hal ini terkait dengan terbentuknya timbunan lemak yang berlebih di dalam tubuh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imroh, Nugraheni dan Dharminto, tahun 2018 tentang hubungan tingginya indeks massa tubuh dengan hipertensi dalam kehamilan menunjukkan hasil ada hubungan antara tingginya indeks mssa tubuh dengan hipertensi dalam kehamilan.

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *wilcoxon* dilakuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari tekanan darah responden. Analisis uji *wilcoxon* dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6  
Perbedaan rata-rata tekanan darah awal dan akhir ibu hamil hipertemsi di wilayah kerja puskesmas rajapolah tasikmalaya

Tekanan Darah	Uji	Mean $\pm$ SD	P	Hubungan
Sistolik awal kasus		148,67 $\pm$ 6,399		
Sistolik akhir kasus		127,33 $\pm$ 5,936	0,000	Bermakna
Diasolik awal kasus	wilcoxon	90.67 $\pm$ 4.577	0,000	Bermakna
Diastolik akhir kasus		79,33 $\pm$ 4,577		
Sistolik awal kontrol		145,33 $\pm$ 6,399		
Sistolik akhir kontrol		141,33 $\pm$ 7,432	0,96	Tidak bermakna
Diasolik awal kontrol		89,33 $\pm$ 7,037		
Diastolik akhir kontrol		86,00 $\pm$ 5,071	0,58	Tidak bermakna

Pada tabel dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil uji statistik untuk melihat perubahan tekanan darah awal dan akhir responden dapat dilihat bahwa nilai  $p < 0,05$  menunjukkan ada perbedaan bermakna antara tekanan darah awal sebelum pemberian jus alpukat dan madu dengan tekanan darah akhir setelah pemberian jus alpukat dan madu selama tujuh hari responden kasus baik sistolik maupun diastolik. Sedangkan untuk responden kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna antara tekanan darah awal dengan tekanan darah akhir selama 7 hari, nilai  $p$  value  $> 0,05$ .

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ike Ate Yuviska tahun 2021 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir responden sebelum dan sesudah diberikan jus alpukat dan madu dengan nilai tekanan darah sistolik sebelum intervensi 157,14 mmHg dan setelah intervensi 137.14 mmHg dan rata-rata tekanan

darah distolik sebelum intervensi 93.37 mmHg dan setelah intervensi 86.71 mmHg dengan standar deviasi tekanan darah sistolik post-test 10.69 dan diastolik 6.46.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Ayu Yessy tahun 2022 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir dari responden yang diberikan jus alpukat ditambah dengan madu yang mana rata-rata tekanan darah awal responden 152,75/95,75 mmHg dengan rata-rata tekanan darah akhir 125,63/80,88 mmHg.

### **Pengaruh Pemberian Jus Alpukat Dan Madu Terhadap Perubahan Nilai Tekanan Darah Responden**

Analisis yang digunakan untuk melihat efektivitas pemberian jus alpukat dan madu terhadap perubahan nilai tekanan darah responden adalah analisis uji *mann-withney* karena dari hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal. Analisis pengaruh pemberian jus alpukat dan madu dengan uji *mann-withney* dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7  
Efektivitas Pemberian Jus Alpukat Dan Madu Terhadap Perubahan Nilai Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya

kelompok	Tekanan darah	Mean	SD	P value	Hubungan
Kasus	Sistolik	21,33	6,399	0,00	Bermakna
Kontrol		4,00	5,164		
Kasus	Diastolik	11,33	7,368	0,004	Bermakna
Kontrol		3,33	7,237		

Pada tabel dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil uji statistik untuk melihat efektivitas pemberian jus alpukat dan madu terhadap perubahan nilai tekanan darah pada ibu hamil hipertensi dapat dilihat bahwa nilai  $p < 0,05$  menunjukkan ada efektivitas pemberian jus alpukat dan madu terhadap perbedaan nilai tekanan darah responden kasus baik sistolik maupun diastolik pada ibu hamil hipertensi diwilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu Yessy Ariescha di Medan tahun 2022 yang dilakukan pada 16 orang ibu hamil hipertensi diketahui bahwa pemberian jus alpukat dan madu selama 7 hari dapat menurunkan tekanan darah sistolik sebelum dan

setelah pemberian jus dengan perbedaan tekanan darah sistolik 27.12 mmHg dan perbedaan tekanan darah diastolik sebesar 14.87 mmHg.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ike Ate Yuviska di Lampung tahun 2022 yaitu terdapat perbedaan tekanan darah awal dan akhir responden sebelum dan sesudah diberikan jus alpukat ditambah madu dengan perbedaan tekanan darah sistolik 10.69 mmHg dan tekanan darah diastolik 6.46 mmHg.

Jika dilihat dari 2 hasil penelitian terdahulu tekanan darah sistolik dan diastolik setelah pemberian jus alpukat dan madu menunjukkan hasil penurunan yang signifikan.

### **SIMPULAN**

1. Karakteristik ibu hamil responden kasus maupun kontrol lebih banyak pada tingkat pendidikan SMA, sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT, status responden kasus lebih banyak berada pada status gizi normal dan status gizi responden kontrol lebih banyak status gizi gemuk, usia kehamilan responden kasus lebih banyak pada 13-24 minggu dan usia kehamilan responden kontrol lebih banyak pada 25-42 minggu.
2. Rata-rata tekanan darah awal responden kasus adalah 148,6/90,67 mmHg dengan tekanan darah akhir 128,67/80 mmHg.
3. Rata-rata tekanan darah awal responden kontrol 145,33/89 mmHg. Rata-rata tekanan darah akhir responden kontrol 146/90 mmHg.
4. Perubahan nilai tekanan darah sistolik responden kasus didapatkan rata-rata 20,00 mmHg. Perubahan tekanan darah diastolik responden kasus didapatkan rata-rata 10,67 mmHg.
5. Perubahan nilai tekanan darah sistolik responden kontrol didapatkan rata-rata -0,67 mmHg. Perubahan tekanan darah diastolik responden kontrol didapatkan rata-rata -0,67 mmHg.
6. Efektivitas pemberian jus alpukat dan madu terhadap perubahan nilai tekanan darah responden pada ibu hamil hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung secara material dan moril sehingga proses penelitian berjalan dengan baik dan menyusun skripsi dengan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imaroh, I. I., Nugraheni, S. A. and Dharminto (2018) 'Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hiperensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal)*, 6(1), pp. 570–580.
- Indah Yusra, Aripin Ahmad, AgusHendra AL-Rahmad (2016). Pengaruh Pemberian Jus Alpukat Terhadap Tekanan Darah Penderita Hiertensi Di Batoh Wilayah Kerja Puskesmas Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Politeknik Kesehatan. Vol.1, No.1 (2016)*
- Ike Ate Yuviska Tahun (2021), Penyuluhan Tentang Inovasi Buah Alpukat Dan Madu Untuk Mengcagh Resiko Ketidak Stablan Tekkanan Darah Paa Pnderita HipertensiDi Desa Hnura Kec.Teluk Pandan Kab.Pesawaran. Vol 3, No 2 (2021)
- Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian Kesehatan RI 2020
- Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian Kesehatan RI 2021
- Nur Ayu Virginia Irawati. *Antihypertensive Effects Of Avokado Leaf Extract. J Majority* January 2015. [Http://Www.Google.Scholer.Com](http://Www.Google.Scholer.Com). 2 Mei 2018
- Putri Ayu Yessy Ariescha. (2022). "Pengaruh Pemberian Jus Alpukat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Denai Kecamatan Denai Kota Medan
- Alatas, H. (2019) 'Hipertensi pada Kehamilan', *Herb-Medicine Journal*, 2(2), p. 27. doi: 10.30595/hmj.v2i2.4169.
- Aluko, Esther. O., Olubobokun, Titilope. H., Atang, Dara. E., Nna, Victor.U. (2014).Honey's Ability to Reduce Blood Pressure and Heart Rate in Healthy MaleSubjects. *Frontiers in Science*. 4(1): 8-11.
- Bogdanov, Stefan., Jurendic, Tomislav., Sieber, Robert., Gallmann, Peter. (2008). Honeyfor Nutrition and Health: A Review. *Journal of the American College of Nutrition*.27 (6) : 677–689.
- Dovan Giovany Alfujal, Mohammad Ali Hamid, and Susi Wahyuning Asih. Pengaruh Pemberian Buh Alpukat Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penerita Hipertensi Di Desa Wringin. Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIKes Universitas Muhammadiyah Jember. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/download.php?id=3342>